

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SE-KABUPATEN BULELENG PERIODE 2013-2014

I Gede Yuda Prasetya¹, Fridayana Yudiaatmaja², I Wayan Suwendra³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail: YudaCebol94@yahoo.com, fyudiaatmaja@gmail.com Yc9eda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh (1) Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha, (2) Jumlah Anggota terhadap Jumlah Simpanan, (3) Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha, (4) Jumlah Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam, dan objek penelitian adalah Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota, dan Sisa Hasil Usaha. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan dari Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota secara bersama-sama terhadap Sisa Hasil Usaha, (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Jumlah Anggota terhadap Jumlah Simpanan Anggota, (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha, (4) Ada pengaruh positif dan signifikan dari Jumlah Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota, Sisa Hasil Usaha.

ABSTRACT

The purpose of this research to get explanative findings about the influence of (1) Number of Member and Number Of Member savings toward Business Profits, (2) Number Of Member on Number Of Member savings, (3) Number Of Member towards Business Profits, (4) Number Of Member savings towards Business Profits. The research design used is causal quantitative. The subject research were savings and loan cooperation, and the object were Number Of Member, Number Of Member savings, and Business Profits. The data was obtained by documentation technique, and then it's analyzed using path analysis. The result shows that (1) Number Of Member and Number Of Member savings had significant effect to the Business Profits, (2) Number Of Member had positive significant effect to the Number Of Member savings, (3) Number Of Member had positive significant effect to the Business Profits, (4) Number Of Member saving had positive significant effect to the Business Profits.

Keywords: Number Of Member, Number Of Member savings, Business Profits

Pendahuluan

Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan Pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu tidak heran kalau koperasi sering kali diistilahkan sebagai soko guru perekonomian yang bermakna sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian.

Menurut Widiyanti (2003) "Simpan pinjam merupakan suatu usaha yang

melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan". Burhan (1989) mengatakan bahwa simpan pinjam adalah suatu usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai dengan bunga tertentu yang telah disepakati.

Keaktifan anggota berpartisipasi sapat berupa aktif dalam transaksi kegiatan usaha dan juga dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pemanfaatan berbagai potensi usaha pelayanan yang disediakan koperasi akan meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omset usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi berkembang menjadi lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha koperasi, Ditinjau dari laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Mekar Sari dan Koperasi Budhi Karya Periode 2013-2014 seperti nampak pada Tabel 1.1

Table 1. Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Se Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014

No	Nama Koperasi	Jumlah Anggota		Jumlah Simpanan (Rp)		Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	
		2013	2014	2013	2014	2013	2014
1	KSP Mekar Sari	90	79	6.572.959.540	4.267.165.53	16.681.005	10.069.612
2	KSP Budhi Karya	59	59	206.162.675	213.970.775	9.688.000	1.181.000

Sumber :Dinas Koperasi Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Buleleng

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah anggota

pada KSP Mekar Sari, dari tahun 2013-2014 sebesar 11 orang (dari 90 orang

menjadi 79 orang) dan diimbangi dengan penurunan SHU sebesar Rp 6.611.393 (dari Rp 16.681.005 menjadi Rp 10.069.612). Hal ini sesuai dengan studi empirik Sigit Puji Winarto (2014), yang menyatakan semakin banyak jumlah anggota pada koperasi maka semakin besar pula SHU yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil jumlah anggota maka semakin kecil pula SHU yang dihasilkan. Jumlah anggota Koperasi Budhi Karya pada tahun 2013-2014 tidak mengalami perubahan atau tetap (dari 59 orang menjadi 59 orang), sedangkan SHU mengalami penurunan sebesar Rp 8.507.000 (dari Rp 9.688.000 menjadi Rp 1.181.000). Hal ini tidak sesuai dengan studi empirik Sigit Puji Winarto (2014).

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan Jumlah Simpanan Anggota pada KSP Mekar Sari, dari tahun 2013-2014 sebesar Rp 2.305.793.977 (dari Rp 6.572.959.540 menjadi Rp 4.267.165.563), dan diimbangi dengan penurunan SHU sebesar Rp 6.611.393 (dari Rp 16.681.005 menjadi Rp 10.069.612). Hal ini sesuai dengan studi empirik Suryaningrum (2007), yang menyatakan semakin besar jumlah simpanan anggota koperasi dalam suatu periode, semakin besar pula SHU yang dihasilkan pada periode tersebut. Dan begitu sebaliknya, jumlah simpanan anggota pada KSP Budhi Karya, dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.808.100 (dari Rp 206.162.675 menjadi Rp 213.970.775) sedangkan SHU mengalami penurunan sebesar 8.507.000 (dari Rp 9.688.000 menjadi Rp 1.181.000). Hal ini tidak sesuai dengan studi empirik Suryaningrum (2007).

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah anggota pada KSP Mekar Sari, dari tahun 2013-2014 sebesar 11 orang (dari 90 orang menjadi 79 orang) dan diimbangi dengan penurunan jumlah simpanan anggota dari tahun 2013-2014 sebesar Rp 2.305.793.977 (dari Rp 6.572.959.540 menjadi Rp 4.267.165.563). Hal ini sesuai dengan teori Hendar dan Kusnadi (2002: 275), yang menyatakan semakin banyak jumlah anggota koperasi dan semakin aktif

untuk membayar kewajiban maka jumlah simpanan juga akan semakin meningkat. Dan semakin sedikit jumlah anggota koperasi maka semakin kecil pula jumlah simpanan koperasi. Jumlah anggota Koperasi Budhi Karya pada tahun 2013-2014 tidak mengalami perubahan atau tetap (dari 59 orang menjadi 59 orang). Sedangkan Jumlah Simpanan Anggota pada KSP Budhi Karya, dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.808.100 (dari Rp 206.162.675 menjadi Rp 213.970.775). hal ini tidak sesuai dengan teori Hendar dan Kusnadi (2002: 275). Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. (1) Bagaimana pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014? (2) Bagaimana pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014? (3) Bagaimana pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014? (4) Bagaimana pengaruh jumlah anggota terhadap jumlah simpanan pada koperasi simpan pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji (1) Pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan Pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014? (2) Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014? (3) Pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014? (4) Pengaruh jumlah anggota terhadap jumlah simpanan pada koperasi simpan Pinjam Se-kabupaten Buleleng periode tahun 2013-2014?

Kajian Pustaka Dan Perumusan Hipotesis

1. Hubungan antara jumlah anggota Terhadap sisa hasil usaha (SHU)

Semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi. Dengan demikian pada waktunya nanti, koperasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan. Bila ada anggota yang tidak berpartisipasi dalam usaha koperasi, maka koperasi dengan sendirinya akan sulit untuk berkembang. Dalam koperasi selain laba, aspek pelayanan terhadap anggota juga sangat penting bagi manajemen. Jadi fungsi laba koperasi tergantung pada besar kecilnya jumlah dan partisipasi anggota yang dilakukan dengan koperasinya (Sitio, 2001: 80).

Jadi dari paparan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis: H1= Ada Pengaruh antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha.

2. Hubungan Antara jumlah simpanan anggota koperasi Terhadap sisa hasil usaha (SHU)

Menurut Tri Ruli Yanti (2005) menyatakan bahwa simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan SHU.

Jadi dari paparan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis: H2= Ada pengaruh antara jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha.

3. Hubungan antara jumlah anggota terhadap jumlah simpanan

Hendar dan Kusnadi (2002: 275) menyatakan bahwa modal anggota adalah simpanan pokok dan wajib yang harus di bayar anggota kepada koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi, tiap anggota memiliki hak suara yang sama. Tidak tergantung pada besarnya modal anggota pada koperasi. Jadi semakin banyak jumlah anggota koperasi dan semakin aktif untuk membayar kewajibannya maka jumlah simpanan juga akan semakin meningkat.

Jadi dari paparan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis: H3= Ada pengaruh antara jumlah anggota terhadap jumlah simpanan.

4. Hubungan antara jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU

Semakin berkembang koperasi biasanya semakin banyak jumlah anggota dan semakin banyak pula jumlah anggota masyarakat terlayani. Pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat dibarengi dengan tingginya partisipasi anggota untuk menyimpan dan dipergunakan kembali oleh anggota akan semakin meningkatkan jumlah modal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari. Bertambahnya modal koperasi yang dimiliki maka semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh. Apabila pendapatan koperasi lebih besar dari pada jumlah biaya-biaya maka koperasi memperoleh SHU (Baswir, 2000).

Jadi dari paparan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis: H4= Ada pengaruh antara jumlah anggota dan jumlah simpanan secara bersama sama terhadap Sisa Hasil Usaha.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal yaitu penelitian yang menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan sebab-akibat dari dua atau beberapa variable. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah anggota (X_1), dan jumlah simpanan (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah sisa hasil usaha (Y). Semua variabel memiliki pengaruh yang erat antara yang satu dengan yang lainnya. Jika jumlah anggota meningkat maka SHU meningkat, jika Jumlah Simpanan meningkat maka SHU meningkat dan jika jumlah anggota meningkat maka jumlah simpanan juga meningkat.

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam se-Kabupaten Buleleng periode 2013-2014. Sedangkan objek penelitian adalah jumlah anggota (X_1), jumlah simpanan anggota (X_2), dan SHU (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Simpan Pinjam se Kabupaten Buleleng dengan jumlah 54 Koperasi. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 35 Koperasi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik study dokumen dengan mengambil dan mencatat data laporan keuangan tahunan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Menurut Retherford (dalam Sunyoto, 2011) analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya

mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur digunakan karena diduga terdapat hubungan *korelasional* antar variabel bebas, yaitu hubungan antara Jumlah Anggota (X_1) dengan Jumlah Simpanan (X_2); sehingga terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap variabel SHU (Y).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

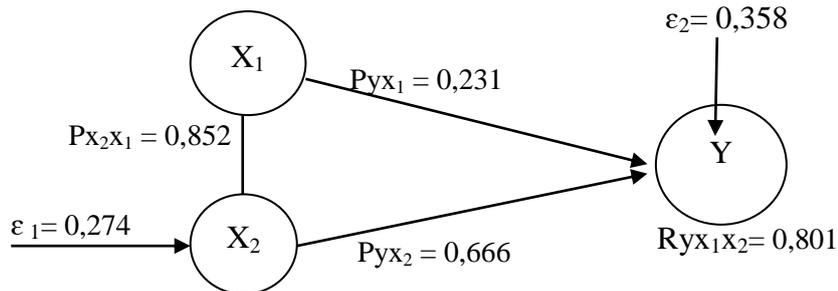
Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows*, maka diperoleh hasil pengujian berupa Ringkasan Hasil *Output* SPSS seperti yang tampak pada Tabel 2.

Tabel 1. *Output* SPSS Analisis Jalur Pengaruh jumlah anggota (X_1) Dan jumlah simpanan (X_2) Terhadap SHU (Y).

No	Parameter	Nilai	<i>p-value</i>	<i>Alpha</i> (α)	Keputusan	Kesimpulan
1	$R_{yx_1x_2}$	0,801	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
2	$R^2_{yx_1x_2}$	0,642	0,000	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
3	P_{yx_1}	0,231	0,022	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh X_1 terhadap Y
4	$P^2_{yx_1}$	0,053	0,022	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y
5	P_{yx_2}	0,666	0,001	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh X_2 terhadap Y
6	$P^2_{yx_2}$	0,443	0,001	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y

(Sumber: Lampiran 7 Hasil *Output* SPSS,).

Diagram jalur pengaruh jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan Anggota (X_2) terhadap SHU (Y) seperti nampak pada Gambar 4.1.



Gambar 1. Diagram jalur pengaruh jumlah anggota (X_1), dan jumlah simpanan Anggota (X_2) terhadap SHU (Y).

Besarnya sumbangan pengaruh langsung dan tidak langsung dari X_1 , dan X_2 terhadap Y seperti nampak pada Tabel 4.2.

Tabel 2. Sumbangan pengaruh langsung dan tidak langsung dari Jumlah Anggota (X_1) dan Jumlah Simpanan Anggota (X_2) terhadap SHU (Y).

Keterangan	Sumbangan Pengaruh	
	Besar	Persentase
Besar pengaruh X_1 secara langsung terhadap Y	0,053	5,3%
Besar pengaruh X_1 secara tidak langsung melalui X_2 terhadap Y	0,567	56,7%
Besar pengaruh X_1 secara total terhadap Y	0,620	62%
Besar pengaruh X_2 secara langsung terhadap Y	0,443	44,3%
Besar pengaruh total X_1 dan X_2 , terhadap Y	0,642	64,2%
Besar pengaruh faktor lain terhadap Y	0,358	35,8%
Total	1,000	100%

(Sumber: Lampiran 7 Hasil Output SPSS,).

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah anggota dan jumlah simpanan anggota berpengaruh positif terhadap SHU pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014 karena $p\text{-value } R^2_{yx_1x_2} = 0,000 < \alpha 0,05$. Temuan penelitian ini menolak H_0 , berarti jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan anggota (X_2) berperan secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Besar

pengaruh secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 4.1 bahwa besar koefisien determinasi $R^2_{yx_1x_2}$ adalah sebesar 0,642. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 64,2% SHU (Y) dipengaruhi oleh jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan anggota (X_2) Sedangkan, sisanya sebesar 0,358 atau 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variable lain yang diduga mempengaruhi SHU adalah Menurut Andjar (2005: 34), faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu: Faktor dari dalam, meliputi partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer, kinerja karyawan

sedangkan faktor dari luarnya meliputi modal pinjaman dari luar, Para konsumen dari luar selain anggota koperasi, Pemerintah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah anggota (X_1) berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan (X_2) karena $p\text{-value } P_{X_2X_1} = 0,002 < \alpha$ 0,05. Temuan penelitian ini menolak H_0 , berarti jumlah anggota (X_1) berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan jumlah simpanan anggota (X_2) koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014 dengan keeratan hubungan pengaruh sebesar 0,852 (85,2%) dan sumbangan pengaruh langsung sebesar 0,726 (72,6%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah anggota (X_1) berpengaruh positif terhadap SHU (Y) karena $p\text{-value } P_{YX_1} = 0,022 < \alpha$ 0,05. Temuan penelitian ini menolak H_0 , berarti jumlah anggota (X_1) berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014 dengan keeratan hubungan pengaruh sebesar 0,231 (23,1%) dan sumbangan pengaruh langsung yaitu 0,053 (5,3%). Sumbangan pengaruh tidak langsung melalui jumlah simpanan anggota (X_2) sebesar 0,567 (56,7%). Sehingga total pengaruh jumlah anggota (X_1) terhadap SHU (Y) sebesar 0,620 (62%). Temuan penelitian ini berarti jumlah anggota (X_1) secara langsung berperan positif atau meningkatkan SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah simpanan anggota (X_2) berpengaruh positif terhadap SHU (Y) karena $p\text{-value } P_{YX_2} = 0,001 < \alpha$ 0,05.

Temuan penelitian ini menolak H_0 , berarti jumlah simpanan anggota (X_2) berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014 dengan keeratan hubungan pengaruh sebesar 0,666 (66,6%) dan sumbangan pengaruh langsung yaitu 0,443 (44,3%). Temuan dalam penelitian ini berarti jumlah simpanan Anggota (X_2) secara langsung berperan positif atau meningkatkan SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dari jumlah anggota (X_1) dan jumlah simpanan anggota (X_2) terhadap SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori (Baswir, 2000), yang menyatakan bahwa Semakin berkembang koperasi biasanya semakin banyak jumlah anggota dan semakin banyak pula jumlah anggota masyarakat terlayani. Pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat dibarengi dengan tingginya partisipasi anggota untuk menyimpan dan dipergunakan kembali oleh anggota akan semakin meningkatkan jumlah modal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari. Bertambahnya modal koperasi yang dimiliki maka semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh. Apabila pendapatan koperasi lebih besar dari pada jumlah biaya-biaya maka koperasi memperoleh SHU. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferline (2013) yang menyatakan bahwa Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan berpengaruh positif terhadap SHU pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dari jumlah anggota (X_1) terhadap jumlah simpanan anggota (X_2) pada koperasi simpan pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Hendar dan Kusnadi (2002: 275)

menyatakan bahwa modal anggota adalah simpanan pokok dan wajib yang harus di bayar anggota kepada koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi, tiap anggota memiliki hak suara yang sama. Tidak tergantung pada besarnya modal anggota pada koperasi. Jadi semakin banyak jumlah anggota koperasi dan semakin aktif untuk membayar kewajibannya maka jumlah simpanan juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dari jumlah anggota (X_1) terhadap SHU (Y) pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori (Sitio, 2001: 80). Semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi. Dengan demikian pada waktunya nanti, koperasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan. Bila ada anggota yang tidak berpartisipasi dalam usaha koperasi, maka koperasi dengan sendirinya akan sulit untuk berkembang. Dalam koperasi selain laba, aspek pelayanan terhadap anggota juga sangat penting bagi manajemen. Jadi fungsi laba koperasi tergantung pada besar kecilnya jumlah dan partisipasi anggota yang dilakukan dengan koperasinya. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made Taman Hayuk (2012) yang menyatakan bahwa Jumlah anggota secara parsial berpengaruh positif terhadap SHU pada KSP di Kabupaten Badung tahun 2007-2011.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dari jumlah simpanan anggota (X_2) terhadap SHU (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori dari Tri Ruli Yanti (2005) yang menyatakan bahwa simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan SHU. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Made Agus Rusmana (2014) yang menyatakan bahwa Jumlah Simpanan

berpengaruh positif terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam se Kecamatan Mengwi tahun 2011-2013.

Dalam penelitian ini, tentunya ada beberapa keterbatasan atau kelemahan, meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Subjek yang diteliti hanya pada Koperasi Simpan Pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014, (2) Hasil penelitian hanya dapat digunakan pada 35 Koperasi, (3) Jumlah variabel operasional terbatas hanya menggunakan Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan SHU meskipun secara teoritis dan empiris masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi SHU. Faktor lain yang mempengaruhi SHU Menurut Andjar (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu: Faktor dari dalam, meliputi partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, Jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer, kinerja karyawan sedangkan faktor dari luarnya meliputi modal pinjaman dari luar, Para konsumen dari luar selain anggota koperasi, Pemerintah

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. (1) Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan berpengaruh positif terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hal ini berarti Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota berperan secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan SHU pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng. (2) Jumlah anggota berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan anggota pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hal ini berarti jumlah anggota berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan Jumlah Simpanan Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam se-Kabupaten Buleleng. (3) Jumlah

anggota berpengaruh positif terhadap SHU pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. Hal ini berarti jumlah anggota berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan SHU pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng. (4) Jumlah simpanan anggota berpengaruh positif terhadap SHU pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014 Hal ini berarti jumlah simpanan anggota berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan SHU pada koperasi simpan pinjam se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi Peneliti Lain (a) Peneliti yang berminat untuk mendalami bidang teori manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kausal antara Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota, dan SHU dengan menggunakan metode yang sama akan tetapi menggunakan Koperasi dengan lokasi yang berbeda dan periode yang berbeda. (b) Memperluas objek penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain dan memperbanyak subjek penelitian dengan menambah sampel penelitian. (c) Perlu dilakukan penelitian lanjut terhadap faktor-faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. (2) Bagi Koperasi Diharapkan bagi pengurus Koperasi Simpan Pinjam se-Kabupaten Buleleng agar meningkatkan pelayanan koperasi sehingga dapat menambah jumlah anggota, dengan bertambahnya jumlah anggota maka simpanan anggota juga akan bertambah sehingga sisa hasil usaha pada koperasi dapat meningkat.

Daftar Pustaka

Andjar. 2005. *Manajemen Koperasi. Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta.
Burhan. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah*

Ragam Varian Kontemporer. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Hendar dan Kusnadi.2002. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

I made rusmawan. 2014. Pengaruh pertumbuhan kredit bermasalah dan simpanan anggota koperasi terhadap shu pada koperasi simpan pinjam

Ni Made Taman Hayuk. 2012. Pengaruh Jumlah Anggota Jumlah Simpanan Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Badung Provinsi bali. Jurnal: universitas Udayana Bali (diunduh 4 November 2015)

Sitio, Arifin ; Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Sunyoto, Dadang. 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: CAPS.

Suryaningrum Novi Lubuk. 2007. *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha(SHU)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Widiyanti, Ninik dan Y.W Sunindhia. 2003. *Koperasi dan PerekonomianIndonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Widjaja. 1997. *Bank dan Lembaga-Lembaga Keuangan. Edisi I*. Yogyakarta :

Wijiyanti, Fitri. 2010. *Pengaruh Modal, Jumlah Anggota, dan Promosi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Marga Wiyata kecamatan Punung Tahun 2004-2008*. Skripsi.